

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel.⁴³ Hubungan kausal digunakan dalam penelitian ini untuk menunjukkan hubungan sebab-akibat antara variabel independen Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), dan *Leverage* (X3) terhadap penghindaran pajak dalam perusahaan makanan dan minuman (Y).

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data sekunder serta menguji teori melalui variabel-variabel yang digunakan, dengan menggunakan angka dan analisis statistik sebagai dasar pengolahan data. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh antara dua atau lebih variabel, yaitu variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* sebagai variabel independen atau variabel (X) terhadap penghindaran pajak sebagai variabel dependen atau variabel (Y). Objek penelitian ini berfokus pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui www.idx.co.id. Situs ini merupakan sumber

⁴³ Ibid.

utama yang menyediakan berbagai informasi terkait pasar modal di Indonesia, termasuk laporan keuangan, data perusahaan terdaftar, serta informasi lain yang relevan bagi investor dan peneliti. Dalam penelitian ini, data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2024. Dengan menggunakan situs www.idx.co.id, peneliti dapat mengakses data sekunder yang valid dan terpercaya untuk menganalisis hubungan antara variabel penelitian yang telah ditetapkan. Serta, Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Kediri.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2018), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁴

Dengan demikian, populasi tidak selalu harus dalam jumlah besar, tetapi harus memiliki kesamaan ciri atau karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian. Populasi pada penelitian ini terdiri dari 51 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024.

⁴⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D," Bandung : Alfabeta (2018): 64.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi dalam suatu penelitian.⁴⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode pengambilan sampel di mana pemilihannya tidak dilakukan secara acak. Sampel yang terpilih dari populasi bisa saja dipengaruhi oleh faktor kebetulan atau telah ditentukan sebelumnya berdasarkan kriteria atau perencanaan tertentu, dengan menggunakan jenis *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.⁴⁶ Sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang sudah ditentukan agar sesuai dengan tujuan penelitian. Jika jumlah populasi sedikit, seluruhnya bisa diteliti tanpa memilih sampel. Namun, jika populasi berjumlah besar disarankan untuk melakukan pengambilan sampel sebagai bahan kajian. Berikut ini adalah kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini :

- a. Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024
- b. Perusahaan Makanan dan Minuman yang tidak terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024.
- c. Perusahaan Makanan dan Minuman yang tidak mempublishkan data laporan keuangan lengkap berturut-turut selama tahun 2021-2024.
- d. Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek

⁴⁵ Nidia Suriani, Risnita, and M. Syahran Jailani, "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 24–36.

⁴⁶ Fathor Rashid, *Buku Metode Penelitian Fathor Rasyid*, 2022.

Indonesia yang mengalami kerugian selama tahun 2021-2024.

Tabel 3. 1
Seleksi Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	51
2.	Perusahaan Makanan dan Minuman yang tidak terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024.	(8)
3.	Perusahaan Makanan dan Minuman yang tidak mempublishkan data laporan keuangan lengkap berturut-turut selama tahun 2021-2024.	(1)
4.	Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami kerugian selama tahun 2021-2024.	(15)
Jumlah sampel perusahaan		27
Jumlah periode pengamatan		4
Jumlah data yang digunakan		108

Sumber : www.idx.com, data diolah peneliti 2025.

Berdasarkan hasil *purposive sampling*, ditemukan bahwa terdapat 27 perusahaan yang memenuhi kriteria dan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini, antara lain :

Tabel 3. 2
Perusahaan yang Menjadi Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
2	ADES	Akasha Wira International Tbk.
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
6	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
8	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.

10	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
11	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
12	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
13	MYOR	Mayora Indah Tbk.
14	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
15	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
16	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
17	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk.
18	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
19	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.
20	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.
21	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
22	SKLT	Sekar Laut Tbk.
23	STTP	Siantar Top Tbk.
24	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.
25	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
26	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
27	FISH	FKS Multi Agro Tbk.

Sumber : www.idx.com, data diolah peneliti 2025.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah konsep atau atribut yang memiliki variasi nilai dan menjadi fokus pengamatan atau pengukuran dalam penelitian. Variabel ini memungkinkan peneliti untuk memahami hubungan sebab-akibat, pola, dan perbedaan dalam fenomena yang diteliti.⁴⁷ Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yang digunakan, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen

Variabel independen atau yang disebut juga sebagai variabel bebas, adalah variabel yang mempengaruhi atau berperan sebagai faktor yang menyebabkan perubahan pada variabel lain, yaitu variabel dependen

⁴⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D."

(terikat).⁴⁸ Variabel ini dipilih atau diukur oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui hubungannya terhadap suatu fenomena atau kondisi yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, variabel independen meliputi:

a. *Profitabilitas*

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam suatu periode. Hal ini mencakup kemampuan perusahaan memperoleh laba yang sebanding dengan penjualan, total aset, serta modal sendiri.⁴⁹ Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengembalian yang diperoleh dari aset yang digunakan oleh perusahaan. Adapun rumus *Return On Asset* (ROA) sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

b. *Likuiditas*

Likuiditas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan kata lain, jika perusahaan harus membayar utang yang sudah jatuh tempo, ia akan dapat melunasinya dengan mudah. Likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (CR) yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menangani kewajiban, baik yang timbul dari hubungan dengan pihak luar (likuiditas badan usaha) maupun dari transaksi internal

⁴⁸ Ibid.

⁴⁹ Elda Sagitarius and Siti Nuridah, "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Terhadap Perusahaan Pertanian."

(likuiditas perusahaan).⁵⁰ Adapun rumus *Current Ratio* (CR) yaitu sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

c. *Leverage*

Leverage merupakan keuangan yang menggambarkan perbandingan antara jumlah hutang perusahaan dengan modal atau aset yang dimilikinya. ini diukur dengan membandingkan total kewajiban yang harus dipenuhi perusahaan dengan total aset yang dimiliki. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat hutang, semakin besar pula risiko yang harus ditanggung perusahaan.⁵¹ *Leverage* diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang digunakan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar maupun utang tidak lancar dengan seluruh ekuitas. Adapun rumus DER yaitu sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Variabel dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau menunjukkan respons ketika dikaitkan dengan variabel independen.⁵² Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah penghindaran pajak (*Tax Avoidance*). Penghindaran pajak merupakan strategi perusahaan dalam mengurangi beban pajak secara legal dengan memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan.⁵³ Hal ini

⁵⁰ Nurhayati et al., "Rasio Likuiditas."

⁵¹ Gulthom, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Abstrak."

⁵² Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D."

⁵³ Dewi, "Praktik Penghindaran Pajak Di Indonesia."

mengacu pada tarif PPh Badan yaitu sebesar 22%.⁵⁴ Sehingga, apabila nilai CETR lebih kecil daripada tarif PPh Badan (22%) maka dapat diindikasikan bahwa perusahaan melakukan penghindaran pajak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka dan metode dokumentasi. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti buku, arsip, jurnal, dokumen tertulis, serta literatur lain yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Sedangkan, Metode dokumentasi digunakan dalam pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang mendukung penelitian dengan mencatat atau menyalin data sekunder yang telah tersedia secara relevan. Data yang dikumpulkan meliputi laporan tahunan atau laporan keuangan dari perusahaan makanan dan minuman yang dijadikan sampel penelitian, yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berdasarkan data kuantitatif yang digunakan dalam menganalisis perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2024. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yang mencakup pengumpulan laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang tersedia di situs resmi BEI dan website perusahaan terkait. Selain itu, lembar observasi dan daftar cek (checklist) juga dapat digunakan untuk menilai aspek tertentu dari data variabel independen, seperti Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage*. Kemudian, Penghindaran Pajak (*Tax*

⁵⁴ “Tarif PPh Badan Terbaru 2024, Lebih Rendah 3% Dengan Syar...”

Avoidance) digunakan sebagai variabel dependen.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif, yaitu dengan mengolah dan menguji data melalui perhitungan numerik untuk kemudian menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis tersebut. Dalam penelitian ini, untuk menguji hipotesis, digunakan metode analisis regresi linier berganda (*multiple linear regression analysis*) guna menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam proses pengujian hipotesis, penelitian ini memanfaatkan perangkat lunak SPSS sebagai alat bantu analisis.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data dengan menggambarkan karakteristik data yang telah dikumpulkan tanpa bertujuan untuk melakukan generalisasi atau menarik kesimpulan yang berlaku secara umum. Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif diterapkan untuk membandingkan nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, serta standar deviasi dari setiap variabel yang dianalisis. Hasil analisis tersebut disajikan dalam bentuk tabel atau diagram sebagai acuan dalam mengukur variabel penelitian.⁵⁵

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2022) menjelaskan bahwa analisis regresi linier

⁵⁵ Rani Sihotang, "Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" (2020): 6.

berganda dapat dilakukan setelah model penelitian memenuhi persyaratan, yaitu lolos uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian valid dengan data yang digunakan, sesuai dengan teori, konsisten, serta menghasilkan estimasi koefisien regresi yang efisien.⁵⁶

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah residual dalam model regresi berdistribusi normal. Model regresi yang baik ditandai dengan distribusi data yang mengikuti pola normal.⁵⁷ Jika residual tidak berdistribusi normal, hasil analisis dapat menjadi bias, sehingga mengurangi keakuratan kesimpulan penelitian. Metode yang umum digunakan untuk uji normalitas meliputi uji Kolmogorov-Smirnov, uji Shapiro-Wilk, serta analisis grafik seperti histogram dan plot P-P (*Probability-Probability Plot*).

Dalam uji normalitas, apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05%, data dianggap memiliki distribusi normal; sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05%, data dianggap tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Jika variabel independen saling berkorelasi tinggi, maka sulit untuk menentukan pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel

⁵⁶ Bobi Arisandi, "Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sumbawa," *Journal of Finance and Business Digital* 1, no. 3 (2022): 171–182.

⁵⁷ *Ibid.*

dependen. Keberadaan multikolinearitas dapat diketahui melalui nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), di mana multikolinearitas dianggap terjadi jika nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 atau nilai VIF lebih dari 10.⁵⁸

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan varians residual antar pengamatan dalam model regresi. Jika varians residual tetap konstan di seluruh pengamatan, kondisi ini disebut homoskedastisitas, sedangkan jika variansnya berbeda, maka terjadi heteroskedastisitas. Terdapat dua metode yang umum digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas, yaitu uji Park, yang dilakukan dengan meregresikan logaritma natural dari residual yang dikuadratkan terhadap variabel independen, dan uji Glejser, yang meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residual. Model regresi dianggap tidak mengalami masalah heteroskedastisitas jika nilai signifikansi uji lebih dari 0,05.⁵⁹

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara kesalahan residual pada periode t dengan kesalahan residual pada periode sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi linier. Jika ditemukan korelasi antara keduanya, maka terjadi masalah autokorelasi. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari autokorelasi agar hasil

⁵⁸ Ibid.

⁵⁹ Matanari and Sudjiman, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektormakanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei 2018-2020."

analisis lebih akurat dan dapat diandalkan.⁶⁰

3. Analisis Korelasi (r)

Analisis korelasi merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel kuantitatif. Teknik ini bertujuan untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara variabel independen X dan variabel dependen Y. Hasilnya kemudian direpresentasikan melalui nilai numerik yang dikenal sebagai koefisien korelasi. Berikut adalah pedoman yang digunakan untuk menjelaskan koefisien korelasi :⁶¹

Tabel 3. 3

Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Nilai Korelasi (R)	Tingkat Hubungan
1	0,000 – 0,199	Sangat lemah
2	0,200 – 0,399	Lemah
3	0,400 – 0,599	Cukup
4	0,600 – 0,799	Kuat
5	0,800 – 1,00	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2023)

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah pendekatan statistik yang digunakan untuk memeriksa hubungan linier antara beberapa variabel independen (Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage*) dan variabel dependen (Penghindaran Pajak).⁶² Metode ini membantu menentukan apakah

⁶⁰ Arisandi, “Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sumbawa.”

⁶¹ “Interpretasi Koefisien Korelasi Pearson Di SPSS | Statistik Blog,” accessed May 29, 2025, <https://blog.restatolahdata.id/interpretasi-korelasi-pearson-spss/>.

⁶² Putri Amelia, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022,” *Nucl. Phys.* 13, no. 1 (2023): 104–116.

hubungan antara variabel ini positif atau negatif dan memungkinkan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan fluktuasi variabel independen. Biasanya, analisis ini menggunakan data pada skala interval atau . Hubungan antara variabel-variabel ini dinyatakan secara matematis melalui persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Penghindaran Pajak

a : Konstanta

b_1 - b_3 : Koefisien regresi variabel independen

X_1 : Profitabilitas

X_2 : Likuiditas

X_3 : *Leverage*

e : *Standar Error*

5. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Uji statistik t digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen secara individu dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Uji t dilakukan untuk menganalisis pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen dengan terlebih dahulu merumuskan hipotesis sebagai berikut:⁶³

- 1) Menyusun hipotesis nol dan hipotesis alternatif

⁶³ Mintarti Indartini and Mutmainah, *ANALISIS DATA KUANTITATIF Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda*, vol. 14, 2024.

Variabel *Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage* terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*).

H_0 : Tidak ada pengaruh *Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage* terhadap Penghindaran Pajak.

H_1 : Ada pengaruh *Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage* terhadap Penghindaran Pajak

- 2) Menentukan t-hitung dengan t-tabel
 - a) Jika t-hitung $>$ t-tabel, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 - b) Jika t-hitung $<$ t-tabel, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 3) Berdasarkan nilai signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$)
 - a) Jika nilai signifikansi (t_{sig}) $>$ 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, perubahan pada variabel independen tidak secara nyata memengaruhi variabel dependen.

- b) Jika nilai signifikansi (t_{sig}) \leq 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam konteks penelitian, hasil ini berarti bahwa variabel independen secara statistik terbukti memengaruhi variabel dependen.

b. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menentukan apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan 2 cara kriteria penilaian sebagai berikut.⁶⁴

1) Berdasarkan nilai signifikan

- a) Jika P Value $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika P Value $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2) Berdasarkan nilai f-hitung dengan f-tabel

- a) Jika f hitung $> f$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
- b) Jika f hitung $< f$ tabel, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Ini berarti variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk menilai sejauh mana model mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen berdasarkan

⁶⁴ "Uji Signifikansi Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Statistik - HMPS Statistika FMIPA UNM," accessed May 28, 2025, <https://hmpsstatistikafmipaunm.com/2025/02/26/uji-signifikansi-sebagai-dasar-pengambilan-keputusan-statistik/>.

variabel independen, dengan rentang nilai antara 0 hingga 1. Jika nilai R^2 rendah, maka variabel independen hanya memiliki kontribusi yang kecil dalam menjelaskan variabilitas variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 1, maka variabel independen hampir sepenuhnya mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen.⁶⁵

⁶⁵ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*"